

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi peringkat sukuk di Indonesia pada perusahaan penerbit sukuk dengan rentang waktu tahun 2012-2017. Peringkat sukuk yang dalam penelitian ini sebagai variabel dependen merupakan variabel kategorik yang diukur dengan menggunakan skala nominal. Penelitian ini dilakukan dengan menguji empat variabel yang diduga memiliki pengaruh terhadap peringkat sukuk, yaitu profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asset* (ROA), likuiditas diproksikan dengan *current ratio* (CR), *firm size* diproksikan dengan natural logaritma total aset, dan tipe sukuk yang disajikan dalam variabel kategorik dan diukur dengan menggunakan skala nominal.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi logistik multinomial yang berpedoman pada penelitian Borhan & Ahmad (2018) dengan menggunakan SPSS sebagai aplikasi pengolahan data penelitian. Analisis regresi logistik multinomial tepat digunakan pada penelitian yang variabel dependennya terdiri atas dua kategori atau lebih. Penelitian ini menggunakan SPSS versi 16.0 sebagai aplikasi pengolah data. Dari hasil output pengujian yang dilakukan didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Melalui uji signifikansi *Likelihood Ratio* dan koefisien regresi pada estimasi parameter, profitabilitas berpengaruh positif tidak signifikan

- terhadap peringkat sukuk yang diterbitkan perusahaan pada tahun 2012-2017.
2. Melalui uji signifikansi *Likelihood Ratio* dan koefisien regresi pada estimasi parameter, likuiditas berpengaruh positif dan negatif signifikan terhadap peringkat sukuk yang diterbitkan perusahaan pada tahun 2012-2017.
 3. Melalui uji signifikansi *Likelihood Ratio* dan koefisien regresi pada estimasi parameter, *firm-size* berpengaruh positif signifikan terhadap peringkat sukuk yang diterbitkan perusahaan pada tahun 2012-2017.
 4. Melalui uji signifikansi *Likelihood Ratio* dan koefisien regresi pada estimasi parameter, tipe sukuk berpengaruh positif tidak signifikan terhadap peringkat sukuk yang diterbitkan perusahaan pada tahun 2012-2017.

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, terdapat beberapa implikasi yang didapatkan oleh beberapa pihak seperti perusahaan, lembaga pemeringkat, investor, dan akademisi yang manfaatnya dapat dirasakan oleh masing-masing pihak sesuai dengan kebutuhan dan penggunaan informasi yang saling terkait satu sama lain.

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan harus memperhatikan terlebih dahulu faktor-faktor apa saja yang menjadi syarat penentuan peringkat sukuk yang dilakukan oleh lembaga pemeringkat pada negara bersangkutan. Sebaiknya perusahaan

mampu menjaga kestabilan kondisi bisnis dan keuangan agar memperoleh keunggulan bersaing dalam industri bisnis terkait, sehingga perusahaan akan mampu memperoleh peringkat sukuk yang lebih tinggi dan mendapatkan kepercayaan para *stakeholder* terhadap bisnis yang dilakukan.

Dari hasil penelitian ini, perusahaan diharapkan dapat menjaga kestabilan tingkat profitabilitas sebagai salah satu bentuk pertahanan laba bersih. Perusahaan juga harus memperhatikan proporsi penggunaan hutang yang nantinya dapat berpengaruh terhadap pemberian peringkat sukuk yang diterbitkan. Ukuran perusahaan dengan skala besar cenderung menerbitkan obligasi dengan nilai nominal premium, sehingga diharapkan perusahaan mampu meningkatkan total aset yang dijadikan indikator penentuan skala perusahaan. Akad syariah yang digunakan dalam penerbitan sukuk digunakan sebaik mungkin sesuai dengan kebutuhan penggunaan dana bagi perusahaan agar tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

2. Bagi Lembaga Pemeringkat

Informasi lengkap yang telah disediakan perusahaan akan lebih memudahkan lembaga pemeringkat untuk menentukan peringkat sukuk mana yang sesuai dengan kondisi perusahaan secara komprehensif. Pertimbangan keputusan yang dilakukan lembaga pemeringkat dalam menentukan *rating* bersifat independen dan tidak didasarkan pada hal-hal

lain yang sewaktu-waktu dapat menjatuhkan kredibilitas lembaga pemeringkat yang bersangkutan.

Dari hasil penelitian ini, lembaga pemeringkat juga bisa mempertimbangkan akad syariah yang digunakan perusahaan dalam menentukan peringkat sukuk. Mengingat dalam penerbitan sukuk, penggunaan dana yang diperoleh perusahaan tidak boleh bertentangan dengan prinsip syariah dan harus sesuai dengan skema akad yang digunakan.

3. Bagi Investor

Dalam melakukan investasi pada instrumen obligasi syariah atau sukuk, salah satu faktor yang dapat dijadikan pertimbangan penting oleh investor adalah peringkat sukuk yang diterbitkan. Peringkat sukuk yang diperoleh menggambarkan kondisi perusahaan secara keseluruhan. Dengan melihat peringkat sukuk, investor sudah mampu menilai bagaimana keadaan perusahaan. Hal ini terkait dengan kemampuan perusahaan dalam rangka memenuhi kewajibannya untuk dapat membayar *fee/nisbah* maupun pembayaran dana pokok sukuk pada saat jatuh tempo kepada investor.

4. Bagi Akademisi

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan menjadi referensi tambahan bagi peneliti maupun penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari kelemahan dan keterbatasan-keterbatasan dalam pengolahan dan penganalisisan terhadap hasil pengujian data. Keterbatasan tersebut diharapkan dapat menjadi bahan perbaikan bagi penelitian selanjutnya. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini relatif sedikit, yaitu berjumlah 78 sukuk dari 137 sukuk yang diterbitkan dari tahun 2002-2017. Karena sampai saat ini masih sedikit perusahaan yang menggunakan sukuk sebagai alternatif memperoleh sumber dana eksternal yang didasarkan pada prinsip syariah.
2. Variabel independen yang digunakan hanya profitabilitas, likuiditas, *firm size*, dan tipe sukuk yang hanya didasarkan pada jurnal utama dalam penelitian ini.

5.4 Saran

Hasil dari penelitian ini dan keterbatasan yang ditemui diharapkan dapat menjadi pedoman, sumber ide, dan masukan bagi perkembangan penelitian di masa yang akan datang. Adapun perluasan yang disarankan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Pada penelitian selanjutnya disarankan agar menambah jumlah sampel menjadi lebih banyak dengan memperluas rentang waktu penelitian yang akan dilakukan.

2. Dalam menentukan variabel independen, penelitian selanjutnya disarankan untuk berpedoman kepada metodologi pemeringkatan sukuk yang dilakukan oleh lembaga pemeringkat yang ada di Indonesia, baik itu dari PT PEFINDO maupun PT Fitch Rating Indonesia, seperti dengan menambahkan risiko industri dan risiko bisnis perusahaan penerbit sukuk. Sehingga, hasil penelitian akan lebih akurat dengan metodologi pemeringkatan yang dilakukan oleh lembaga pemeringkat tersebut.

